

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Berdasarkan fokus dan tujuan penelitian, peneliti mendeskripsikan tentang evaluasi pembelajaran dalam jaringan masa pandemi covid-19 di MTs Syekh Subakir 1 Nglegok Blitar. Maka pendekatan yang peneliti gunakan yakni pendekatan kualitatif. Seperti halnya kutipan dari Subandi yang diambil dari Bogdan dan Tailor mengartikan, pendekatan kualitatif sebagai prosedur dari penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan juga bisa berupa suatu tindakan.<sup>41</sup>

Demikian halnya pendapat dari Lincoln dan Guba yang dikutip oleh Mohammad Mulyadi dijelaskan bahwa dalam pendekatan penelitian kualitatif, peneliti harus memanfaatkan diri sebagai instrument dan bisa mengungkapkan gejala sosial di lapangan dengan mengarahkan seluruh fungsi indrawi yang dimilikinya.<sup>42</sup> Dengan demikian, diharap penelitian ini mampu menghasilkan uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan, atau sikap yang dapat diamati dari individu, kelompok, ataupun organisasi tertentu.

Selain itu peneliti menggunakan statistik deskriptif dalam menguraikan data yang diperoleh. Statistik deskriptif menurut Hasan yang dikutip oleh Leni Masnidar Nasution merupakan sebuah cara pengumpulan dan penyajian data

---

<sup>41</sup> Subandi, "Qualitative Description as One Method in Performing Arts Study," *Jurnal HARMONIA* 11, no. 02 (2011): 173–179.

<sup>42</sup> Mohmmad Mulyadi, "Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta Pemikiran Dasar Menggabungkannya," *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media* 15, no. 1 (2011): 127–38.

yang mudah untuk dipahami. Dalam hal tersebut hanya berkaitan dengan menguraikan suatu data yang diamati.<sup>43</sup> Dengan kata lain, statistik deskriptif ini berfungsi menerangkan suatu keadaan. Peneliti menggunakan statistik deskriptif tersebut untuk memotret bagian *product* yang terdiri dari 4 aspek penilaian yakni spiritual, sikap, pengetahuan, dan keterampilan dalam pembelajaran daring berbasis *WhatsApp* dan *Google Form*.

Dalam penelitian evaluasi yang digunakan yakni model CIPP yang merupakan gagasan dari Daniel Stufflebeam yang menekankan pada evaluasi konteks, input, proses, dan hasil akhir berupa produk.<sup>44</sup> Model evaluasi tersebut muncul karena adanya usaha secara *continue* dan memiliki peranan penting dalam segala bentuk pengajaran yang efektif. Dengan adanya evaluasi itu diperoleh balikan yang dipakai untuk memperbaiki bahan pembelajaran. Dari ketiga aspek (kognitif, afektif, dan psikomotor) jika dikaitkan dengan proses pembelajaran maka evaluasi hasil belajar hendaknya tidaklah hanya mengungkap pemahaman materi, melainkan juga harus bisa mengungkap seberapa jauh peserta didik dapat memahami dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Perkembangan model ini biasanya digunakan untuk mengevaluasi program pendidikan. Selain itu juga termasuk dalam model analisis *management* yang biasa digunakan untuk mengevaluasi kebijakan manager.<sup>45</sup>

---

<sup>43</sup> Leni Masnidar Nasution, "STATISTIK DESKRIPTIF," *Jurnal Hikmah* 14, no. 1 (2017): 49–55.

<sup>44</sup> Daniel Stufflebeam dan Guili Zhang, *The CIPP Evaluation Model: How to Evaluate for Improvement and Accountability* (New York: The Guilford Press, 2017) 16.

<sup>45</sup> Luthfi Riyadh Rahman, "Evaluasi Pelaksanaan *Food Center* Dalam Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Siswa Di SMKN 1 Sewon" (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, 2014), 43

Evaluasi pembelajaran dalam jaringan ini menggunakan model CIPP dengan melihat dan memperhatikan keempat komponen yang saling berkaitan. Dengan harapan agar bisa menjadi masukan dalam pelaksanaan pembelajaran dalam jaringan di MTs Syekh Subakir 1 Nglegok Blitar.

Fokus dari evaluasi model CIPP dalam penelitian ini yakni sebagai berikut:

1. Evaluasi Konteks, menghasilkan informasi terkait dengan pemahaman serta kesiapan sekolah terhadap pembelajaran dalam jaringan dan tujuan dari pembelajaran dalam jaringan di masa pandemi covid-19.
2. Evaluasi Input, menyediakan informasi tentang sumber daya manusia atau *stake holder* yang mendukung dan kurikulum dalam pelaksanaan pembelajaran dalam jaringan di masa pandemi covid-19.
3. Evaluasi Proses, menyediakan informasi terkait pelaksanaan pembelajaran dalam jaringan, pemantauan pelaksanaan pembelajaran dalam jaringan dan hambatan yang dihadapi selama pelaksanaan pembelajaran dalam jaringan di masa pandemi covid-19.
4. Evaluasi Produk, menyediakan informasi terkait dengan pencapaian atau seberapa efektif dan efisiennya pelaksanaan pembelajaran dalam jaringan di masa pandemi covid-19.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Sesuai dengan pendekatan penelitian yakni kualitatif, maka kehadiran peneliti dalam hal ini sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti termasuk instrumen kunci dalam menangkap makna dan bertindak sebagai alat pengumpul data. Peneliti sebagai pengamat sekaligus statusnya diketahui oleh

objek penelitian. Dalam halnya penelitian ini, peneliti ikut serta mengamati dan melaksanakan kegiatan pembelajaran dalam jaringan selama kurang lebih 2 bulan di MTs Syekh Subakir 1 Nglegok Blitar guna memperoleh informasi secara akurat.

## C. Tempat Dan Waktu Penelitian

### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs Syekh Subakir 1 Nglegok Blitar yang berlokasi di Jl. Penataran no.01 Kecamatan Nglegok Kabupaten Blitar. Alasan pertimbangan peneliti memilih lokasi ini diantaranya MTs Syekh Subakir 1 Nglegok Blitar termasuk salah satu madrasah yang menerapkan pembelajaran dalam jaringan dimasa pandemi covid-19 dan melakukan beberapa inovasi yang berbeda dengan sekolah lain di kabupaten Blitar. Selain itu, pembelajaran daring yang dilakukan konsisten menggunakan aplikasi *WhatsApp* dan *Google Form* dimana sebelumnya juga menggunakan media lain seperti halnya video dari *youtube*.

#### a. Profil MTs Syekh Subakir 1 Nglegok Blitar

##### MTs Syekh Subakir 1 Nglegok Blitar

Didirikan	: 1965
NPSN	: 20581063
Nama Kepala Madrasah	: Drs. H. Sumanto, M.MPd
NUPTK	: 3735744646200062
Nama	: MTs Syekh Subakir
Lokasi	: Jl. Penataran No. 01 Nglegok Blitar
No Tlp/Fax	: 0342-561428
E-mail	: <a href="mailto:mtssubakirnglegok@gmail.com">mtssubakirnglegok@gmail.com</a>
Kabupaten	: Blitar

Provinsi : Jawa Timur  
Kecamatan : Nglegok  
Kelurahan : Nglegok

b. Visi

“Membentuk pribadi Islami, berprestasi dan siap berkompetensi.”

c. Misi

1. Menjadikan Al-Quran dan sunnah sebagai pedoman kegiatan belajar mengajar
2. Menciptakan lingkungan madrasah yang bernuansa Islam Akhlussunnah Waljamaah
3. Melaksanakan kegiatan ibadah wajib dan sunnah dengan tertib
4. Mengoptimalkan pembinaan di bidang akademik dan non akademik
5. Memberikan bimbingan dan pendalaman semua mata pelajaran
6. Menjalin kerja sama dengan lembaga pendidikan lain
7. Meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan
8. Melengkapi Sarana dan praSarana pendidikan sesuai kebutuhan
9. Melibatkan partisipasi aktif seluruh warga madrasah, komite madrasah, dewan pendidikan daerah, masyarakat dan lembaga pemerintahan
10. Menciptakan lingkungan madrasah bersih, tertib dan nyaman.

d. Tujuan

1. Terbentuknya generasi beriman dan bertakwa kepada Allah SWT.
2. Terwujudnya generasi islam yang cakap, tangguh, dan berakhlak mulia serta berpedoman ahlussunnah waljamaah nahdliyah
3. Terwujudnya generasi muslim yang berprestasi dan menguasai IPTEK
4. Terlaksananya program wajib belajar 12 tahun
5. Lulusan mampu membaca Alquran, hafal tahlil, do`a qunut dan bacaan sholat

**2. Waktu Penelitian**

Penelitian Evaluasi Pembelajaran Dalam Jaringan Masa Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Syekh Subakir 1 Ngelegok Blitar dilakukan selama bulan Januari-Maret 2021.

**D. Sumber Data**

Menurut Suharsimi Arikunto, sumber data yakni subjek dari mana asal data diperoleh. Jika peneliti menggunakan kuosioner atau wawancara dalam pengumpulan data maka sumber data tersebut responden.<sup>46</sup> Hal demikian diperkuat oleh Sugiyono yang membagi menjadi dua jenis, sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer yakni data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber utama. Data primer berasal dari hasil wawancara dengan informan yang meliputi wakil kepala sekolah dalam bidang

---

<sup>46</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Reneka Cipta 2013), 172.

kurikulum, guru Sejarah Kebudayaan Islam, dan peserta didik. Sumber data primer diperoleh juga melalui wawancara secara *online* selama pelaksanaan pembelajaran dalam jaringan. Kemudian untuk populasi dalam penelitian ini yakni peserta didik MTs Syekh Subakir 1 Nglegok Blitar yang jumlahnya 296 peserta didik. Menurut Ali Anwar, populasi yakni lingkup wilayah umum yang didalamnya terdapat objek dan subjek dengan kualitas serta ciri-ciri tertentu yang diputuskan pihak peneliti guna didalami kemudian ditariklah sebuah kesimpulan.<sup>47</sup>

Sedangkan sampel ialah sebagian dari populasi. Sampel harus mampu mendeskripsikan secara maksimal terkait keadaan populasi agar kesimpulannya benar.<sup>48</sup> Peneliti menggunakan *google form* dalam menyebarkan angket dan tes. Berdasarkan jumlah populasi tersebut, peneliti hanya memfokuskan pada kelas VIII-C yang terdiri dari 25 peserta didik untuk mewakili seluruh peserta didik di MTs Syekh Subakir 1 Nglegok Blitar. Untuk batasan penelitian, peneliti hanya memfokuskan terhadap materi SKI kelas VIII bab Dinasti Ayyubiyah.

## 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yakni data yang secara tidak langsung diperoleh peneliti, melainkan diperoleh dari orang lain sebagai pelengkap sumber data primer. Data sekunder meliputi dokumentasi resmi sekolah berupa arsip dokumen dan foto kegiatan subjek, dan catatan lapangan.<sup>49</sup>

---

<sup>47</sup> Ali Anwar, *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan Dan Aplikasinya Dengan SPSS Dan Excel*, 2009.

<sup>48</sup> *Ibid.*,

<sup>49</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RN*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 137.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data di lapangan dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab terkait permasalahan yang sedang diteliti, maka peneliti dalam mengumpulkan data menggunakan metode:

### 1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara yakni sebuah proses interaksi antara pewawancara dan orang yang di wawancarai melalui komunikasi langsung melalui tanya jawab sehingga dapat disajikan dalam data tertentu.<sup>50</sup> Peneliti melakukan wawancara dengan wakil kepala sekolah bidang kurikulum, guru Sejarah Kebudayaan Islam, dan peserta didik secara *online* melalui *WhatsApp* atau telepon.

### 2. Observasi

Menurut Zainal Arifin yang dikutip oleh Kristanto, dijelaskan observasi sebagai proses yang diawali dengan mengamati, mencatat secara runtut, logis, dan rasional terhadap fenomena dalam situasi yang sebenarnya maupun tidak.<sup>51</sup> Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan secara langsung. Artinya pengamatan dilakukan ketika bersama objek yang diteliti.<sup>52</sup> Peneliti hadir secara langsung dalam pelaksanaan pembelajaran daring melalui *WhatsApp* dan *Google Form* di MTs Syekh Subakir 1 Ngelegok Blitar.

---

<sup>50</sup> Manzilati A, *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma, Metode, Dan Aplikasi*, (Malang: UB Press, 2017), 155.

<sup>51</sup> Kristanto, *Metodologi Penelitian Pedoman Penelitian Karya Tulis Ilmiah (KTI)*, (Yogyakarta: Budi Utama, 2018) 56.

<sup>52</sup> Hasyim Hasanah, "Teknik-Teknik Observasi," *Jurnal At-Taqaddum* 8, no. 1 (2018): 21–46.

### 3. Dokumentasi

Robert C. Bogdan seperti yang dikutip oleh Natalina Nilamsari, memaknai dokumentasi sebagai catatan peristiwa yang telah lalu, bisa berbentuk tulisan, gambar atau foto, dan lain-lain. Semua itu dapat memberikan informasi bagi penelitian, dan hasil perolehan data dari penelitian, seperti halnya kegiatan, foto-foto dan data yang relevan.<sup>53</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dokumentasi berupa foto atau *screenshot* ketika melakukan wawancara dengan wakil kepala sekolah dalam bidang kurikulum, guru Sejarah Kebudayaan Islam, dan peserta didik secara *online* melalui *WhatsApp*.

### 4. Kuesioner (Angket)

Angket ialah lembaran kumpulan informasi yang mengandung pertanyaan tertulis untuk dijawab responden dan memilih jawaban yang paling benar menurutnya. Peneliti menyebarkan angket berupa instrument penilaian melalui *google form* kepada peserta didik kelas VIII-C di MTs Syekh Subakir 1 Nglegok untuk dijadikan sampel, dan dilanjut dengan menunggu tanggapan dari responden. Berikut ini *link google form* yang berisikan penilaian aspek spiritual, sikap sosial, dan kompetensi pengetahuan: <https://forms.gle/FjZXDT4WUgDg1Vx26> Sedangkan penilaian keterampilan dalam membuat *mind mapping* dikumpulkan ke guru SKI melalui pesan *WhatsApp*.

---

<sup>53</sup> Natalina Nilamsari, "Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif," *Wacana* XIII, no. 2 (2014): 177–181.

Selain melalui *link google form*, berikut kisi-kisi sebaran instrumen evaluasi, dan kisi-kisi penilaian evaluasi:

**Tabel 3.1**  
Kisi-kisi Sebaran Instrumen Evaluasi

<b>Komponen Evaluasi</b>	<b>Fokus</b>	<b>Indikator</b>	<b>Teknik Pengumpulan Data</b>
Konteks ( <i>Context</i> )	Pemahaman Sekolah terhadap Pembelajaran daring	a. Pemahaman kepala sekolah, wakil kepala sekolah terhadap program pembelajaran daring	Wawancara
		b. Dukungan kepala sekolah beserta wakilnya dalam pelaksanaan pembelajaran daring	Wawancara
		c. Persiapan kepala sekolah dan wakil kepala sekolah dalam melaksanakan pembelajaran daring	Wawancara
	Legalitas Program	a. Surat Edaran (SE) Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19 dan Surat Edaran (SE) Nomor 15 Tahun 2020 tentang pedoman penyelenggaraan belajar dari rumah dalam masa darurat penyebaran Covid-19	Studi Dokumen
		b. Panduan program pelaksanaan pembelajaran daring	Studi Dokumen
	Dukungan Lingkungan	Dukungan lingkungan sekitar dalam pelaksanaan Pembelajaran daring	Wawancara
	Tujuan Program	Membekali peserta didik dengan adanya kebijakan baru terkait pembelajaran daring	Wawancara

<i>Input</i>	Sumber Daya Manusia yang mendukung pembelajaran daring	Guru dan peserta didik yang terlibat dalam pelaksanaan pembelajaran daring	Wawancara dan Studi Dokumen
	Sarana Prasarana	Tersedia fasilitas pendukung pelaksanaan pembelajaran daring	Wawancara dan Studi Dokumen
	Sumber Dana	Sumber dana pelaksanaan pembelajaran daring	Wawancara
	Kurikulum	Penggunaan kurikulum-13 dalam pembelajaran daring mata pelajaran SKI (Materi Sejarah Dinasti Ayyubiyah)	Wawancara dan Studi dokumen
<i>Proses (Process)</i>	Pelaksanaan Program Pembelajaran Daring SKI (materi Sejarah Dinasti Ayyubiyah) Berbasis <i>WhatsApp</i> dan <i>Google Form</i>	a. Guru menyiapkan media atau <i>platform</i> yang akan digunakan dalam pembelajaran daring SKI (materi Sejarah Dinasti Ayyubiyah) berbasis <i>WhatsApp</i> dan <i>Google Form</i>	Wawancara dan Studi dokumen
		b. Guru menyusun strategi pembelajaran atau metode dalam pembelajaran daring SKI (materi Sejarah Dinasti Ayyubiyah) berbasis <i>WhatsApp</i> dan <i>Google Form</i>	Wawancara
		c. Guru membuat materi ajar digital SKI (materi Sejarah Dinasti Ayyubiyah) yang esensial	Wawancara dan observasi
	Monitoring pelaksanaan pembelajaran daring SKI	Kepala sekolah dan wakil kepala sekolah menindak lanjuti hasil monitoring pelaksanaan pembelajaran daring	Wawancara dan observasi
		Guru melakukan monitoring pelaksanaan pembelajaran daring SKI (materi Sejarah Dinasti Ayyubiyah) berbasis <i>WhatsApp</i> dan <i>Google Form</i> secara bertahap	Wawancara dan Studi Dokumen

	Hambatan yang dijumpai selama pelaksanaan pembelajaran daring SKI (materi Sejarah Dinasti Ayyubiyah) Berbasis <i>WhatsApp</i> dan <i>Google Form</i>	Faktor yang menghambat pelaksanaan pembelajaran daring SKI (materi Sejarah Dinasti Ayyubiyah) Berbasis <i>WhatsApp</i> dan <i>Google Form</i>	Wawancara dan Observasi
Produk ( <i>Product</i> )	Hasil pelaksanaan pembelajaran daring SKI (materi Sejarah Dinasti Ayyubiyah) berbasis <i>WhatsApp</i> dan <i>Google Form</i>	a. Penilaian Sikap Spiritual pembelajaran daring SKI (lembar penilaian diri) berbasis <i>Google Form</i>	Angket
		b. Penilaian Sikap Sosial pembelajaran daring SKI (lembar penilaian antar peserta didik) berbasis <i>Google Form</i>	Angket
		c. Penilaian Kompetensi Pengetahuan (aspek kognitif) pembelajaran daring SKI (materi Sejarah Dinasti Ayyubiyah) berbasis <i>Google Form</i>	Tes berbasis <i>Google Form</i>
		d. Penilaian Keterampilan (aspek psikomotorik) membuat <i>Mind Mapping</i> pembelajaran daring SKI (materi Sejarah Dinasti Ayyubiyah) berbasis <i>WhatsApp</i>	Penugasan

**Tabel 3.2**  
Kisi-kisi Instrumen Penilaian Sikap Spiritual<sup>54</sup>

Butir Nilai : Menghargai perjuangan Islam dari proses berdirinya Dinasti Ayyubiyah sebagai anugrah Tuhan

Indikator Sikap :

1. Merasa terdapat nilai-nilai positif setelah belajar sejarah berdirinya Dinasti Ayyubiyah
2. Bersedia meneladani semangat juang yang dimiliki para pemimpin Dinasti Ayyubiyah yang merupakan spirit ajaran Islam
3. Senang mengkaji karya Ilmuwan muslim masa Dinasti Ayyubiyah sebagai wujud mengembangkan peradaban Islam
4. Bangga mempelajari karya Ilmuwan muslim masa Dinasti Ayyubiyah sebagai bentuk khazanah intelektual Islam

No	Pernyataan	Skor			
		4	3	2	1
1.	Saya merasa terdapat nilai-nilai positif yang dapat diambil setelah mempelajari sejarah berdirinya Dinasti Ayyubiyah				
2.	Dengan senang hati saya bersedia untuk meneladani semangat juang yang dimiliki para pemimpin Dinasti Ayyubiyah yang merupakan spirit ajaran Islam				
3.	Dengan senang saya mengkaji karya Ilmuwan muslim pada masa Dinasti Ayyubiyah sebagai wujud mengembangkan peradaban Islam				
4.	Saya bangga mempelajari karya Ilmuwan muslim pada masa Dinasti Ayyubiyah sebagai bentuk khazanah intelektual Islam				
Jumlah Skor					
Nilai					

<sup>54</sup> Diadaptasi dari Buku Direktorat Pembinaan dan Sekolah Menengah, *Panduan penilaian pencapaian kompetensi peserta didik sekolah menengah pertama*, 1 ed. (Jakarta: Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, 2014) 7.

**Tabel 3.3**  
Kisi-kisi Instrumen Penilaian Sikap Sosial<sup>55</sup>

Butir Nilai : Menunjukkan sikap **jujur** dan **displin** dalam menggali informasi tentang perjuangan Islam dari proses berdirinya Dinasti Ayyubiyah sebagai wujud dari perilaku konsisten untuk mengembangkan ilmu pengetahuan.

Indikator Sikap :

1. Tidak menyontek saat mengerjakan tugas materi Dinasti Ayyubiyah
2. Menyampaikan informasi sesuai dengan fakta dibuku terkait materi Dinasti Ayyubiyah
3. Mengerjakan setiap tugas materi Dinasti Ayyubiyah yang diberikan oleh guru
4. Mengumpulkan tugas materi Dinasti Ayyubiyah tepat waktu
5. Mengerjakan tugas individu materi Dinasti Ayyubiyah dengan baik dan benar

Sikap	Pernyataan	Skor			
		4	3	2	1
Jujur	1. Temanku tidak menyontek saat mengerjakan tugas materi Dinasti Ayyubiyah				
	2. Temanku menyampaikan informasi sesuai dengan fakta yang ada di buku terkait materi Dinasti Ayyubiyah				
Disiplin	3. Temanku mengerjakan setiap tugas materi Dinasti Ayyubiyah yang diberikan oleh guru				
	4. Temanku mengumpulkan tugas materi Dinasti Ayyubiyah tepat waktu				
	5. Temanku mengerjakan tugas individu terkait materi Dinasti Ayyubiyah dengan baik dan benar				
Jumlah Skor					
Nilai					

<sup>55</sup> Ibid.,

**Tabel 3.4**  
Kisi-kisi Instrumen Penilaian Kompetensi Pengetahuan<sup>56</sup>

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Nomor Soal	Jumlah soal
1.	Menganalisis sejarah berdirinya Dinasti Ayyubiyah	Mengidentifikasi latar belakang berdirinya Dinasti Ayyubiyah	1, 2, 3, 4	4
		Menyebutkan kemajuan peradaban Islam pada masa Dinasti Ayyubiyah	5, 6, 7	3
		Menelaah semangat juang dari pemimpin besar Dinasti Ayyubiyah	8, 9, 10	3

<sup>56</sup> Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia Direktorat KSKK Madrasah, *Keputusan Menteri Agama Nomor 183 Tahun 2019 Tentang Kurikulum PAI dan Bahasa Arab Pada Madrasah* (Jakarta, 2019) 218-219.

**Tabel 3.5**  
Kisi-Kisi Instrumen Penilaian Keterampilan Membuat *Mind Mapping*<sup>57</sup>

Indikator :

1. Menyebutkan secara lengkap tentang kemajuan peradaban Islam pada masa Dinasti Ayyubiyah (Bidang Pendidikan, Ekonomi Perdagangan, dan militer pertahanan)
2. Keterampilan dalam menyajikan materi tentang kemajuan peradaban Islam pada masa Dinasti Ayyubiyah (Materi Lengkap, bahasa mudah dibaca dan dipahami, penyajian yang menarik dengan penambahan warna.)

Indikator	Skor			
	Sangat Baik 4	Baik 3	Cukup 2	Kurang 1
Kelengkapan Materi	- <i>Mind mapping</i> sangat lengkap (100%) dan berisikan pemahaman peserta didik tentang materi kemajuan Dinasti Ayyubiyah (Bidang Pendidikan, Ekonomi Perdagangan, militer pertahanan, dan pertanian)	- <i>Mind mapping</i> lengkap (75%) dan berisikan pemahaman peserta didik tentang materi kemajuan Dinasti Ayyubiyah (Bidang Pendidikan, Ekonomi Perdagangan, militer pertahanan)	- <i>Mind mapping</i> cukup lengkap (50%) dan berisikan pemahaman peserta didik tentang materi kemajuan Dinasti Ayyubiyah (Bidang Pendidikan)	- Tidak membuat <i>mind mapping</i> tentang materi kemajuan Dinasti Ayyubiyah
Keterampilan Penelitian	- Mampu membuat <i>mind mapping</i> secara terampil dengan memenuhi 3 kriteria: materi lengkap, bahasa mudah dibaca dan dipahami, penyajian yang menarik dengan penambahan warna.	- Mampu membuat <i>mind mapping</i> secara terampil dengan memenuhi 2 kriteria: materi lengkap, bahasa mudah dibaca dan dipahami.	- Mampu membuat <i>mind mapping</i> secara terampil dengan memenuhi 1 kriteria: materi lengkap.	- Tidak membuat <i>mind mapping</i> secara terampil dengan tidak memenuhi kriteria.

<sup>57</sup> Diadaptasi dari Buku Direktorat Pembinaan dan Sekolah Menengah, *Panduan penilaian pencapaian kompetensi peserta didik sekolah menengah pertama*, 1 ed. (Jakarta: Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, 2014) 60.

## F. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data yang sudah terkumpul, dalam hal ini peneliti menganalisis secara kualitatif, baik data primer maupun sekunder. Analisis data yang peneliti gunakan, yakni model Miles dan Huberman.<sup>58</sup> Dilakukan melalui tiga tahap kegiatan diantaranya reduksi data, penyajian, dan penarikan kesimpulan Berikut penjelasannya:

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Tahap pertama yakni proses merangkum data, berupa transformasi data kasar dari lapangan selama penelitian. Kemudian akan diproses dengan memilah bahan pokok dan fokus pada hal penting, kemudian hasil rangkuman tersebut dapat memberi gambaran yang jelas dan terfokus.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Tahap kedua yakni menyajikan informasi yang terkumpul dan dapat memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan demikian, memudahkan untuk melihat kejadian yang ada, dan kesimpulan yang diambil apakah sudah tepat atau perlu di analisis ulang.

c. *Conclusion* (Kesimpulan)

Tahap terakhir yakni kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian ini dilakukan secara terus-menerus. Dengan harapan dapat menghasilkan temuan baru. Temuan tersebut dapat berupa deskripsi atau gambaran

---

<sup>58</sup> Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, dan Jhonny Saldana, *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook*, 3 ed. (Singapore: SAGE Publications, 2014).

objek yang sebelumnya masih samar, dan dengan adanya penelitian ini menjadi jelas kedepannya.<sup>59</sup>

Langkah berikutnya untuk menganalisis dan mengolah angket yakni dengan cara peneliti mengadakan penelitian dengan menyebarkan *link* penilaian spiritual, sikap, dan pengetahuan dengan tes berbasis *google form* kepada peserta didik kelas VIII-C MTs Syekh Subakir 1 Nglekok. Kemudian setelah data terkumpul melalui tanggapan dari *google form*, peneliti mengolah dan menganalisis hingga dapat ditarik satu kesimpulan. Untuk jawaban angket penilaian spiritual dan sikap, peneliti menggunakan kategori sebagai berikut:

**Tabel 3.6**  
Skala *Score* Angket<sup>60</sup>

Kategori	Skor	Keterangan
Selalu	4	Sangat Baik
Sering	3	Baik
Kadang-kadang	2	Cukup
Jarang	1	Kurang

Sedangkan untuk kategori *score* penilaian kompetensi pengetahuan dirumuskan sebagai berikut:

**Tabel 3.7**  
Kategori *Score* Pelaksanaan Pembelajaran Dalam Jaringan SKI<sup>61</sup>

Skor	Predikat	Keterangan
92-100	A	Sangat Baik
84-91	B	Baik
75-83	C	Cukup
<75	D	Kurang

<sup>59</sup> Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Jurnal Alhadharah UIN Antasari Banjarmasin* 17, no. 33 (2018): 81–95.

<sup>60</sup> Diadaptasi dari Buku Direktorat Pembinaan dan Sekolah Menengah, *Panduan penilaian pencapaian kompetensi peserta didik sekolah menengah pertama*, 1 ed. (Jakarta: Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, 2014) 18.

<sup>61</sup> Dokumentasi Interval Nilai Rapor MTs Syekh Subakir 1 Nglekok Tahun Pelajaran 2020-2021.

## G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Agar penelitian dapat dipertanggung jawabkan, maka dibutuhkan sebuah metode yang digunakan untuk pengecekan keabsahan data. metode yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. *Credibility*, yakni untuk menguji kevalidatan data penelitian dilakukanlah triangulasi data. Triangulasi dapat dimaknai sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data dengan pengecekan ulang. Fungsinya sebagai pembanding terhadap data yang diperoleh peneliti hingga keabsahan data yang diperoleh dapat dipertanggung jawabkan.
2. *Transferability*, yakni data yang asalnya dari deskripsi dan *literature* yang bersangkutan dan dapat dipakai untuk melengkapi data penelitian. Dalam hal ini peneliti harus memperkaya dengan deskripsi lainnya yang mendukung dan erat hubungannya dengan fokus penelitian.
3. *Dependability*, dapat dimaknai dipedomani. Hal ini erat kaitannya dengan konsistensi metode penelitian mulai dari awal pengumpulan data hingga hasil laporan sesuai dengan yang dicapai. Dengan demikian, data yang diperoleh harus lengkap dan sesuai dengan tujuan awal yang diinginkan.
4. *Confirmability*, bermakna dapat dikonfirmasi. Dalam hal ini berkaitan dengan penelitian yang nantinya bisa bermanfaat untuk orang lain. oleh karena itu penelitian harus bisa dipertanggung jawabkan secara akademis sesuai dengan fokus penelitian diawal.<sup>62</sup>

---

<sup>62</sup> Sumasno Hadi, "Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif Pada Skripsi," *Jurnal Ilmu Pendidikan* 22, no. 1 (2016): 21–22.

## H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahapan penelitian ini diantaranya yakni tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data, dan tahap penelitian laporan. Berikut penjelasannya :

- a. Tahap pra-lapangan, terdapat beberapa tahapan yang dilakukan yakni menyusun rancangan penelitian, memilih lokasi penelitian, mengurus perizinan penelitian, memperhatikan keadaan lapangan, menyiapkan perlengkapan penelitian, terakhir yakni persiapan dalam penelitian.
- b. Tahap pekerjaan lapangan, yakni tahap penelitian sebenarnya. Peneliti terjun di lapangan yakni dengan turut serta dalam pelaksanaan pembelajaran dalam jaringan dengan melakukan pengamatan sekaligus mengumpulkan data terkait fokus penelitian.
- c. Tahap analisis data, yakni meliputi analisis, penafsiran, dan mengecek keabsahan data yang didapat.
- d. Tahap penelitian laporan, yakni tahapan setelah melakukan penelitian di lapangan, meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil kepada pembimbing dan memperbaiki hasilnya.